

**PENGARUH KEBERLANJUTAN PROGRAM SERIBU GALON
TERHADAP KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA ANGGOTA
KELOMPOK WANITA TANI DI KALURAHAN CONDOGCATUR
KAPANEWON DEPOK KABUPATEN SLEMAN**

Rufaidah Haunan¹, Ratih Ineke Wati², Dyah Woro Untari³

Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada

Email : rufaidah.haunan@mail.ugm.ac.id

INTISARI

Kalurahan Condongcatur merupakan wilayah dengan luas pertanian lebih kecil dibandingkan kalurahan lainnya di Kapanewon Depok. Lahan pertanian di Kalurahan Condongcatur semakin terbatas sedangkan kebutuhan pangan masyarakat harus terus terpenuhi. Program seribu galon sebagai upaya mewujudkan ketahanan pangan rumah tangga masyarakat di Kalurahan Condongcatur diinisiasikan kepada anggota kelompok wanita tani. Keberlanjutan program diperlukan untuk memastikan program ini dapat terus berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif ketahanan pangan secara jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Tingkat keberlanjutan program seribu galon di Kalurahan Condongcatur, 2) Faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan program seribu galon, dan 3) Pengaruh keberlanjutan program seribu galon terhadap ketahanan pangan rumah tangga anggota kelompok wanita tani di Kalurahan Condongcatur. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, pencatatan pada 60 anggota secara *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar tingkat keberlanjutan anggota tergolong tinggi. Keberlanjutan program seribu galon dipengaruhi faktor umur, motivasi, peran kelompok, dan peran penyuluh. Keberlanjutan program seribu galon memengaruhi secara signifikan terhadap ketahanan pangan rumah tangga anggota kelompok wanita tani di Kalurahan Condongcatur.

Kata Kunci: Keberlanjutan Program, Ketahanan Pangan, Kelompok Wanita Tani, Program Seribu Galon

***EFFECT OF THE “PROGRAM SERIBU GALON” SUSTAINABILITY ON
HOUSEHOLD FOOD SECURITY OF WOMEN FARMER GROUP
MEMBERS IN CONDONGCATUR VILLAGE KAPANEWON DEPOK
SUB-DISTRICT SLEMAN REGENCY***

Rufaidah Haunan¹, Ratih Ineke Wati², Dyah Woro Untari³

Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada

Email : rufaidah.haunan@mail.ugm.ac.id

ABSTRACT

Condongcatur Village is an area with an agricultural area smaller than other villages in Kapanewon Depok Sub-district. Agricultural land in Condongcatur Village is increasingly limited, while the community's food needs must continue to be met. The “Program Seribu Galon” as an effort to realize household food security in Condongcatur was initiated to members of the farmer women's group. Program sustainability is needed to ensure that the program can continue to run effectively and have a positive impact on food security in the long term. This study aims to understand 1) The sustainability level of the Seribu Galon program in Condongcatur sub-district, 2) The factors that influence the sustainability of the Seribu Galon program, 3) The effect of the sustainability of the Seribu Galon program on household food security of farm women group members in Condongcatur Village. Data collection was done by interview, observation, recording techniques on 60 members by simple random sampling. The results showed that most of the members' sustainability level was high. The sustainability of the Seribu Galon program is influenced by age, motivation, the role of the group, and the role of extension workers. The sustainability of the Seribu Galon program significantly affects household food security of farm women group members in Condongcatur Village.

Keywords: Sustainability of the Program, Food Security, Women Farmers Group, Seribu Galon Program